

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa.<sup>1</sup> Kurikulum 2013 berisi rumusan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang memasukkan pendidikan karakter terintegrasi dalam proses pembelajaran. Pengembangan bahan ajar dengan mengintegrasikan nilai karakter dalam mata pelajaran dimaksudkan agar peserta didik menguasai isi materi ajar pada bidang kognitifnya, diharapkan juga dapat berkembang nilai-nilai karakter mulia sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.<sup>2</sup>

Nilai-nilai karakter semestinya dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran, namun hal tersebut kurang dilakukan oleh guru mata pelajaran termasuk kimia. Kurangnya pengembangan nilai-nilai karakter berimplikasi pada rendahnya semangat belajar, motivasi, kemandirian, dan kerja keras pada diri peserta didik. Fenomena ini merupakan salah satu penyebab mengapa prestasi belajar peserta didik menurun. Hal ini mengisyaratkan bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk dikembangkan.<sup>3</sup> Peranan guru dalam mencapai tujuan pendidikan sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Guru merupakan cerminan bagi peserta didiknya. Dengan kata lain, sosok guru

<sup>1</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 17.

<sup>2</sup>Ajat Sudrajat dan Putri Lynna A, *Pengembangan Buku Ajar Kimia SMA/MA Terintegrasi Nilai-nilai Karakter Siswa* (Medan: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan Universitas Negeri Medan, ISSN. 0852-0151 Volume 21, 2015, hlm. 13.

<sup>3</sup>Erni Febrianti, Sri Haryani, dan Kasmadi Imam Supardi, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Materi Larutan Penyangga Model Problem Based Learning Bermuatan Karakter untuk Siswa SMA* (Semarang: *Journal of Innovative Science Education* Universitas Negeri Semarang, ISSN. 2252-6412, 2015), hlm. 51.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pendidikan tentu saja sebagai figur utama yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Hal ini sejalan dengan firman Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam surat Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak menyebut nama Allah. (QS. Al-Ahzab: 21)<sup>4</sup>

Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila guru tersebut berkualitas dan terampil dalam mengajar. Guru berkualitas adalah guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dalam melaksanakan kompetensi pedagogik, guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran termasuk penguasaan dalam penggunaan media pembelajaran.<sup>5</sup> Sebagai pendidik, diharapkan mampu mendesain suatu media pembelajaran yang menarik agar peserta didik termotivasi untuk belajar. Media pembelajaran tersebut ialah bahan ajar berupa modul, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), *handout*, buku paket, dan berbagai informasi yang dapat diakses melalui elektronik atau internet.

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Special For Woman* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 420.

<sup>5</sup>Endah Dwi Yuniyanti, Widha Sunarno, dan Haryono, *Pembelajaran Kimia Menggunakan Inkuiri Terbimbing dengan Media Modul dan E-Learning Ditinjau dari Kemampuan Pemahaman Membaca dan Kemampuan Berpikir Abstrak* (Semarang: Jurnal Inkuiri Universitas Sebelas Maret, ISSN. 2252-7893 Volume 1, Nomor 2, 2012), hlm. 113.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah selalu menerapkan proses diskusi dan mengkaji materi. Diskusi yang meliputi banyak hal sering membuat peserta didik hanya berdiskusi tentang mengkaji materi, sehingga jarang mengerjakan latihan soal. Latihan mengerjakan soal ini sangat diperlukan, sehingga perlu adanya media pembelajaran yang berisi inti materi, contoh soal serta pengerjaannya, dan juga contoh latihan soal untuk menguji kemampuan peserta didik. Media ini berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), namun tampilan LKPD yang dimiliki peserta didik ini nampaknya kurang menarik, salah satu penyebabnya adalah guru jarang melibatkan penggunaan LKPD untuk contoh soal dalam proses diskusi.<sup>6</sup>

Dari penelitian Syamsurizal *et al.*, diperoleh informasi bahwa selain menggunakan buku sebagai bahan ajar, guru juga menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sebagai bahan ajar tambahan. LKPD yang digunakan adalah LKPD rancangan penerbit. Isi LKPD yang dimiliki peserta didik lebih banyak ditekankan pada penjelasan rinci dari sebuah konsep, kemudian diikuti dengan contoh soal dan sejumlah soal-soal latihan. LKPD tersebut umumnya digunakan oleh peserta didik untuk mengerjakan latihan soal. Hal ini tidak sesuai dengan tujuan penggunaan LKPD menurut Prastowo yang menyatakan bahwa tujuan penggunaan LKPD dalam proses belajar mengajar adalah mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang perlu dimiliki oleh

<sup>6</sup>Dian Wijayanti, Sulisty Saputro dan Nanik Dwi Nurhayati, *Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Hierarki Konsep untuk Pembelajaran Kimia Kelas X Pokok Bahasan Pereaksi Pembatas* (Surakarta: Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret, ISSN. 2337-9995 Volume 4, Nomor 2, 2015), hlm. 15-16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik. Untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, maka perlu dikembangkan LKPD yang memuat keterampilan proses.<sup>7</sup>

Salah satu alternatif yang dipilih untuk menghidupkan keterampilan proses adalah dengan menerapkan pendekatan *scaffolding* pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), karena pendekatan *scaffolding* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memberikan bantuan (*scaffold*) kepada peserta didik dalam memecahkan masalah yang diberikan. Dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) akan diberikan bantuan-bantuan secara bertahap sampai dihilangkannya bantuan tersebut agar peserta didik mampu menyelesaikan tugas secara mandiri dan memahami konsep secara mandiri pula.<sup>8</sup>

Proses pembelajaran akan berjalan efektif apabila dilakukan dengan persiapan yang matang dan terencana. Kesuksesan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya guru, peserta didik, dan penggunaan alat pendidikan.<sup>9</sup> Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu alat pendidikan yang digunakan untuk penyampaian materi kimia terutama pada materi minyak bumi. Materi minyak bumi merupakan materi yang mempelajari suatu proses pembentukan dan pengolahan hasil minyak bumi yang memiliki komponen utamanya yaitu golongan alifatik, alisisklik, dan aromatik. Materi ini sangat penting dan pelengkap dalam pembelajaran

<sup>7</sup>Syamsurizal, Epinur dan Devi Marzelina, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Non Eksperimen untuk Materi Keseimbangan Kimia Kelas XI IPA SMAN 8 Muaro Jambi* (Jambi: Jurnal Program Studi Pendidikan Kimia Volume 6, Nomor 2, 2014), hlm. 36.

<sup>8</sup>Eren Fahucah R dan Bambang Sugiarto, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Pembelajaran Kimia SMA Kelas XI Pokok Bahasan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laju Reaksi Melalui Pendekatan Scaffolding* (Surabaya: Unesa Journal of Chemical Education Universitas Negeri Surabaya, ISSN. 2252-9454 Volume 1, Nomor 1, 2012), hlm. 93.

<sup>9</sup>Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter* (Pekanbaru: Mujtahadah Press, 2012), hlm. 7.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kimia, karena jika kita hubungkan dengan kehidupan sehari-hari maka akan terlihat keterkaitan yang sangat erat, yaitu terdapat nilai-nilai karakter di dalam materi tersebut yang mengajarkan peserta didik untuk hidup kerja keras. Namun, kebanyakan peserta didik kurang memahami pentingnya materi kimia dalam kehidupan sehingga minat peserta didik menurun dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara guru kimia SMA Negeri 9 Pekanbaru pada hari Selasa, 18 April 2017 oleh Ibu Zazni Defrita, S.Pd diperoleh informasi bahwa peserta didik kurang berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru hanya melibatkan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam praktikum dan latihan saja. Selain itu, beberapa peserta didik masih ada yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan, bahkan masih ada peserta didik yang menanamkan budaya menyontek dalam mengerjakan latihan dan ujian. Hal ini membuktikan bahwa karakter kerja keras dari peserta didik belum terealisasikan dengan baik.

Untuk menumbuhkan sikap kerja keras dalam lingkungan sekolah peserta didik tersebut harus bersemangat dalam belajar, memperhatikan guru pada saat menjelaskan, aktif dalam berdiskusi, dan tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Kerja keras dalam belajar dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam melakukan suatu kegiatan belajar untuk mencapai target yang telah ditentukan dengan mengutamakan hasil yang optimal.

Dari pandangan ini, guru memerlukan alat pendidikan untuk membangun kemandirian dan kerja keras peserta didik agar dapat mengelola

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pola pikir secara terarah dalam proses pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisikan nilai-nilai karakter dengan pendekatan *scaffolding* berperan penting untuk menumbuhkan perilaku mulia dan mengarahkan pola pikir peserta didik dalam menemukan suatu konsep pembelajaran.

Terkait hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Febrianti *et al.*, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa LKS *Problem Based Learning* bermuatan karakter yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dengan  $V = 3,92$ , efektif ditandai rerata hasil belajar  $79,08 > 75$  ketuntasan klasikal sebesar 83,3%, peningkatan kemampuan berpikir kreatif dengan capaian *N-gain* sebesar 0,73 (tinggi) serta mendapat respon positif dari siswa. Hal ini dikarenakan karakteristik dari LKS model *Problem Based Learning* bermuatan karakter menyenangkan, membuat siswa aktif dan kreatif juga mengaitkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan pokok materi larutan penyangga.<sup>10</sup> Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Karakter Pilar Kerja Keras dengan Pendekatan *Scaffolding* pada Materi Minyak Bumi.**

#### B. Penegasan Istilah

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat memahami materi ajar tersebut secara mandiri.<sup>11</sup>

<sup>10</sup>Erni Febrianti, Sri Haryani, dan Kasmadi Imam Supardi, *Op.Cit.*, hlm. 50.

<sup>11</sup>Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Padang: Akademia Permata, 2013), hlm. 6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendekatan *scaffolding* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memberikan bantuan (*scaffold*) kepada peserta didik dalam memecahkan masalah yang diberikan.<sup>12</sup>
3. Pendidikan karakter merupakan usaha sadar dan terencana dalam menanamkan nilai-nilai sehingga terinternalisasi dalam diri peserta didik yang mendorong dan mewujudkan dalam sikap maupun perilaku yang baik.<sup>13</sup>
4. Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.<sup>14</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran.
- b. Guru hanya melibatkan penggunaan LKPD dalam praktikum dan latihan.
- c. Beberapa peserta didik masih ada yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan, bahkan masih ada peserta didik yang menanamkan budaya menyontek dalam mengerjakan latihan maupun ujian.
- d. Belum adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran kimia yang mengintegrasikan pendidikan karakter kerja keras dengan pendekatan *scaffolding* yang digunakan sebagai bahan belajar.

<sup>12</sup>Eren Fahrucuh R dan Bambang Sugiarto, *Op.Cit.*, hlm. 36.

<sup>13</sup>Mardia Hayati, *Op.Cit.*, hlm. 93.

<sup>14</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 75.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah belum adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran kimia yang mengintegrasikan pendidikan karakter kerja keras dengan pendekatan *scaffolding* pada materi minyak bumi yang digunakan sebagai bahan belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pekanbaru. Penelitian menggunakan model pengembangan 4-D yang memiliki 4 tahapan: *Define* (pendefinisian), *Design* (perencanaan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran). Namun, penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap ketiga, yaitu tahap pengembangan produk (uji coba terbatas).

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan maka peneliti menentukan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis karakter pilar kerja keras dengan pendekatan *scaffolding* pada materi minyak bumi untuk peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pekanbaru yang telah didesain untuk digunakan sebagai bahan ajar?
- b. Bagaimana tingkat praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis karakter pilar kerja keras dengan pendekatan *scaffolding* pada materi minyak bumi untuk peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pekanbaru yang telah didesain untuk digunakan sebagai bahan ajar?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis karakter pilar kerja keras dengan pendekatan *scaffolding* pada materi minyak bumi untuk peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pekanbaru yang telah didesain untuk digunakan sebagai bahan ajar guru.
- b. Untuk mengetahui tingkat praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis karakter pilar kerja keras dengan pendekatan *scaffolding* pada materi minyak bumi untuk peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pekanbaru yang telah didesain untuk digunakan sebagai bahan ajar guru.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peserta didik  
Untuk membantu peserta didik agar lebih mudah memahami materi kimia khususnya materi minyak bumi dan diharapkan dapat meningkatkan sikap kerja keras peserta didik dalam belajar.
- b. Bagi guru  
Dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam proses belajar mengajar di dalam kelas khususnya pada materi minyak bumi.
- c. Bagi sekolah  
Dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pengembangan bahan ajar yang terintegrasi karakter dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Bagi peneliti**

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai pembuatan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan bisa dijadikan dasar untuk menindak lanjut penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih besar.

**E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis karakter pilar kerja keras dengan pendekatan *scaffolding* untuk peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pekanbaru memenuhi uji kevalidan dan kepraktisan sehingga menghasilkan produk yang valid dan juga praktis.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berbasis karakter agar dapat membentuk karakter peserta didik yang menanamkan sikap kerja keras di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
3. Berisi uraian materi minyak bumi untuk peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pekanbaru.
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari dan memahami materi kimia khususnya materi minyak bumi untuk keberhasilan belajar.